

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan bahwasannya terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua terhadap resiliensi bina diri anak tunagrahita di SLB Negeri Pati. Hubungan yang positif berarti bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi bina diri anak tunagrahita.

Diperoleh nilai koefiensi sebesar 0,862 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, ($p < 0,05$), dimana hubungan antara kedua variabel bersifat positif dan sempurna. Nilai korelasi yang berada pada kategori sempurna menunjukkan bahwa dukungan emosional, instrumental, informatif, dan penghargaan yang melibatkan peran orang tua sangat berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan anak tunagrahita dalam melaksanakan bina diri dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan pada beberapa pihak, sebagaimana berikut:

1. Bagi Orang Tua

Hendaknya Orang tua dapat selalu mendampingi anak dalam kondisi-kondisi yang krusial, dapat mengupayakan pelatihan bina diri secara konsisten dan menjadwalkan kegiatan-kegiatan sederhana yang dapat membantu tumbuh kembang kemampuan anak tunagrahita. Orang Tua juga

dapat mengikuti atau mencari tahu pelatihan-pelatihan sederhana yang dapat dilakukan untuk menambah wawasan seputar pelatihan bina diri bagi anak tunagrahita, hal ini dapat dilakukan melalui platform media sosial/internet maupun komunitas khusus anak tunagrahita. Orang Tua juga dapat melibatkan anak dalam pengambilan keputusan sederhana dalam kegiatan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya turut berperan dalam pelatihan bina diri pada setiap siswa tunagrahita di sekolah. Guru dapat menyertakan materi pelatihan bina diri mulai dari pelatihan dasar dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas. Hendaknya guru juga selalu melibatkan siswa tunagrahita dalam proses maupun kegiatan yang dapat mendukung pertumbuhan kemampuan bina diri pada siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu bersemangat dan memiliki minat yang tinggi dalam setiap proses pelatihan bina diri yang diberikan oleh guru maupun orang tua. Hendaknya siswa selalu terlibat dalam proses maupun kegiatan yang dapat mengasah kemampuan bina diri.

4. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi pihak sekolah, untuk selalu mengupayakan serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, yang dapat mendukung kegiatan dan perkembangan anak tunagrahita.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian lain dapat mengkolaborasikan hubungan dukungan orang tua terhadap resiliensi pada anak tunadaksa maupun ketunaan lainnya agar dapat menambah hazanah keilmuan dalam bidang terkait dan serupa.

